

**ANALISIS GAYA BAHASA DAN NILAI PENDIDIKAN  
DALAM NOVEL RASA KARYA TERE LIYE**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**FAUDIA MIRANTI**

**NIM 19110010**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**TAHUN AKADEMIK 2022 / 2023**

**ANALISIS GAYA BAHASA DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL**

***RASA KARYA TERE LIYE***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada IKIP PGRI Bojonegoro

Disusun sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Faudia Miranti

NIM.19110010

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS GAYA BAHASA DAN NILAI PENDIDIKAN  
DALAM NOVEL RASA KARYA TERE LIYE**

**Oleh:**

**Faudia Miranti**

**NIM 19110010**

Disetujui Oleh:

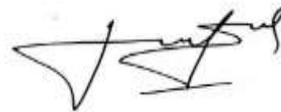
Pembimbing I



**Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.**

**NIDN. 0706108701**

Pembimbing II



**Moh. Fuadul Matin, S.S.M. Pd**

**NIDN. 0727028703**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS GAYA BAHASA DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL  
RASA KARYA TERE LIYE**

Oleh:

Faudia Miranti

NIM. 19110010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 07 Agustus 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar sarjana

**Dewan Penguji:**

Ketua : Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd.  
NIDN. 0729058701



(.....)

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd  
NIDN. 0706108701



(.....)

Anggota : 1. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd  
NIDN. 0706108701



(.....)

2. Sutrimah, S.Pd, M.Pd  
NIDN.0729038801



(.....)

3. Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd  
NIDN.0727088801



(.....)

Mengesahkan  
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd  
NIDN.0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faudia Miranti

Nim : 19110010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi baik sebagian atau keseluruhannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 17 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



FAUDIA MIRANTI

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'alamin...

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini telah selesai di waktu yang tepat.

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah Mat Lazim dan Ibu Sri Ambarwati Terima Kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat, serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti sampai saat ini;
2. Terima kasih juga untuk teman – teman seperjuangan kelas Pendidikan Bahasa dan sastra A tahun 2019 serta seluruh mahasiswa IKIP PGRI BOJONEGORO Angkatan 2019 yang aku sayangi yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu;
3. Bapak atau Ibu Guru, Bapak atau Ibu Dosen yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.

## **MOTTO**

Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik

(Ali bin Abi Thalib)

## ABSTRAK

Miranti Faudia, 2023. Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan Bahasa dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye. Skripsi program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., (2) Moh. Fuadul Matin, S.S.M.Pd.

**Kata Kunci :** *Gaya Bahasa, Nilai Pendidikan, Rasa*

Gaya Bahasa merupakan cara pengarang untuk mengungkapkan isi pemikiran lewat bahasa – bahasa yang khas dalam ceritanya yang dapat menimbulkan kesan tertentu. Selain itu, juga terdapat nilai pendidikan yang merupakan suatu hal yang bermutu dan berharga bagi manusia yang diberikan oleh orang dewasa saat masih anak – anak guna dapat berkembang kearah pendewasaan yang baik. Salah satunya dengan novel yang penggunaannya dalam pembelajaran sangat berguna. Salah satunya novel yang relevan dalam pembelajaran yaitu novel yang ditulis oleh Darwin atau Tere Liye salah satunya novel *Rasa*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan gaya bahasa yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye. (2) mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa novel *Rasa* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Sabak Grip Nusantara pada tahun 2022.

Pengumpulan data yang digunakan sebagai proses penelitian yaitu teknik baca dan teknik catat. berdasarkan teknik tersebut pengumpulan dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis mengalir yang memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. keabsahan data diperoleh melalui peningkatan ketekunan dan penggunaan bahan referensi. Analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa novel *Rasa* karya Tere Liye yang menganalisis (1) enam belas jenis gaya bahasa. gaya bahasa tersebut menghasilkan 38 perumpamaan, 15 metafora, 20 personifikasi, 1 depersonifikasi, 2 pleonasme, 12 hiperbola, 4 ironi, 5 satire, 1 sinisme, 4 eponim, 3 polisidenton, 14 asidenton, 1 aliterasi, 1 asonansi, 4 anafora, 8 epizeukis. Gaya bahasa yang dipakai dalam menganalisis novel *Rasa* karya Tere Liye berdominan gaya Bahasa perumpamaan dan gaya Bahasa personifikasi. (2) nilai – nilai Pendidikan dalam novel *Rasa* karya Tere Liye menemukan 21 nilai Pendidikan religi, 29 nilai Pendidikan moral, 14 nilai Pendidikan sosial, dan 13 nilai Pendidikan budaya.

## ABSTRACT

Miranti Faudia, 2023. Analysis of Language Style and Language Education Value in Tere Liye's Novel *Rasa*. Thesis for the study program of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Languages and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (1) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., (2) Moh. Fuadul Matin, S.S.M.Pd.

**Keywords :** *Language Style, Educational Value, Rasa*

Language style is the author's way of expressing the content of thoughts through the language - the language that is typical in the story that can create a certain impression. In addition, there is also an educational value which is a quality and valuable thing for humans that is given by adults when they are still children so that they can develop towards good maturity. One of them is the novel, which is very useful in learning. One of the novels that is relevant in learning is a novel written by Darwin or Tere Liye, one of which is the novel *Rasa*. This study aims to (1) describe and explain the style of language found in the novel *Rasa* by Tere Liye. (2) describe and explain the educational value contained in the novel *Rasa* by Tere Liye. This study uses a qualitative descriptive approach with data sources in the form of Tere Liye's novel *Rasa*, published by PT. Sabak Grip Nusantara in 2022.

Data collection used as a research process, namely reading techniques and note-taking techniques. based on these techniques the collection can be done using a flow analysis model which has four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. the validity of the data is obtained through increased persistence and the use of reference materials. From the analysis that has been done, it can be concluded that the novel *Rasa* by Tere Liye analyzes (1) sixteen types of figurative language. The style of language produces 38 similes, 15 metaphors, 20 personifications, 1 depersonification, 2 pleonasm, 12 hyperboles, 4 ironies, 5 satires, 1 cynicism, 4 eponyms, 3 polysdentons, 14 asidentons, 1 alliteration, 1 assonance, 4 anaphora, 8 epizeukis. The language style used in analyzing Tere Liye's novel *Rasa* is dominated by parable language style and personification language style. (2) educational values in the novel *Rasa* by Tere Liye found 21 values of religious education, 29 values of moral education, 14 values of social education, and 13 values of cultural education.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayat - NYA sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan dalam novel *Rasa* karya Tere Liye menjadi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI BOJONEGORO.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak dibawah ini:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang memberikan penulis kesempatan dalam menyelesaikan Pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, S.Pd.M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia serta selaku pembimbing I yang telah memberikan perhatian dan dorongan penuh kesabaran dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak Moh. Fuadul Matin, S.S.M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktunya dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu kepada penulis;
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk lebih baik lagi seperti yang penulis harapkan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pihak yang melakukan penelitian yang serupa dan bagi semua yang membaca skripsi ini.

Bojonegoro, 17 Juli 2023

Penulis

.....

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II</b> KAJIAN TEORI.....	10
A. Novel .....	10
1. Pengertian Novel.....	10
2. Ciri – ciri Novel .....	11

3.	Tujuan dan Manfaat Novel .....	12
4.	Struktur Novel .....	12
5.	Unsur – unsur Novel .....	13
6.	Jenis – jenis Novel .....	15
B.	Gaya Bahasa .....	18
1.	Pengertian Gaya Bahasa .....	18
2.	Fungsi Gaya Bahasa.....	19
3.	Jenis – Jenis Gaya Bahasa .....	19
4.	Macam – Macam Gaya Bahasa .....	21
C.	Nilai Pendidikan .....	34
1.	Pengertian Nilai.....	34
2.	Pengertian Pendidikan.....	35
3.	Pengertian Nilai Pendidikan.....	36
4.	Macam – macam Nilai Pendidikan .....	37
5.	Penelitian Relevan.....	41
D.	Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>		<b>46</b>
A.	Pendekatan Penelitian.....	46
B.	Kehadiran Peneliti .....	46
C.	Fokus Penelitian .....	47
D.	Data dan Sumber Data.....	47
1.	Sumber Data.....	47
2.	Data .....	47
E.	Prosedur Pengumpulan Data .....	48
F.	Instrument Penelitian .....	48
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	49

H.	Teknik Analisis Data .....	50
I.	Teknik Keabsahan Data .....	52
BAB IV_PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN .....		54
A.	Paparan Data.....	54
B.	Hasil Penelitian.....	72
C.	Pembahasan .....	75
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN .....		106
A.	Kesimpulan.....	106
B.	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA .....		108
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....		111

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 1 Gaya Bahasa.....	49
Tabel 3.1 2 Nilai Pendidikan.....	49
Tabel 4.1 1 Analisis Gaya Bahasa Novel Rasa Karya Tere Liye.....	54
Tabel 4.1 2 Analisis Nilai Pendidikan Novel Rasa Karya Tere Liye .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 1 Kerangka Berpikir .....	44
Gambar 3.1 1 Langkah - langkah Penelitian .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Novel .....	111
Lampiran 2 Sinopsis Novel.....	112
Lampiran 3 Biografi.....	114
Lampiran 4 RPP .....	116
Lampiran 5 Jumlah Gaya Bahasa.....	119
Lampiran 6 Jumlah Nilai Pendidikan.....	120

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan gagasan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang indah dalam wujud karya fiksi. Menurut Agustyaningrum, Purwadi, & Suryanto, (2017) menyebutkan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra sendiri muncul sebagai bentuk khayalan pengarang terhadap suatu kejadian yang dialami di dalam masyarakat yang disampaikan dengan bahasa – bahasa indah yang dapat menarik peminat sastra. Hasil dari penyampaian bahasa yang indah tersebut muncul suatu karya sastra.

Karya sastra merupakan karya hasil cipta manusia yang membicarakan persoalan – persoalan manusia dengan begitu hubungan karya sastra dengan manusia memiliki hubungan yang tidak terpisahkan. Karya sastra merupakan kegiatan kreatif yang diolah menjadi sebuah karya seni Wellek dan Warren, 1993: 3 (Wintari, & Sukanadi, 2021). Hal ini dikarenakan karya sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia di dalam masyarakat yang dalam ceritanya memuat kejadian – kejadian yang terjadi disekitar ataupun yang dialami oleh penulis. Karya sastra juga memiliki fungsi sebagai penghibur ataupun keindahan dalam penyampaian ceritanya sehingga menarik seseorang untuk membaca karya sastra tersebut. Selain itu, karya sastra sendiri juga dapat

memberikan sesuatu yang dibutuhkan manusia berupa nilai – nilai kehidupan berupa, nilai Pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai budaya, maupun nilai religius. Karena karya sastra sendiri bersifat multidimensi yang di dalamnya mencakup dimensi kehidupan yang sehari – hari terjadi di masyarakat. Karya sastra sendiri mengandung unsur berupa rasa senang, keindahan, nikmat, menarik perhatian, mengharukan dan dan menyegarkan perasaan seorang pembaca. Hal ini disebabkan masing-masing pengarang mempunyai kemampuan terhadap daya imajinasi dan kepandaian untuk mengungkapkan suatu ide ke dalam bentuk tulisan yang berbeda-beda. Karya sastra terkadang dibagi dalam novel, puisi, cerpen, pantun, roman, syair, drama, mantra, dan masih banyak lagi. Salah satu karya sastra yang banyak diminati oleh masyarakat adalah novel.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang di dalam ceritanya terdapat berbagai peristiwa yang dilalui oleh para tokoh dengan menampilkan berbagai unsur yang lengkap, media yang luas, menampilkan masalah – masalah yang terkait di dalam masyarakat, menggunakan bahasa sehari – hari yang sering digunakan dalam berkomunikasi di masyarakat, dan terdapat nilai – nilai yang dapat digunakan sebagai pembelajaran di dalam hidup yang bersifat positif. Menurut Kosasih (2014:60) novel adalah karya imajinatif yang di dalam novel bercerita tentang suatu peristiwa yang dialami sehingga unsur dalam cerita tersebut lebih berkembang dan hidup. Dalam novel juga memiliki nilai – nilai positif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Namun, tidak semua novel bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Novel yang bisa digunakan adalah novel yang

memiliki nilai – nilai yang mendidik bagi pembaca secara menyeluruh. Nilai-nilai positif dalam novel bisa berupa nilai sosial, nilai Pendidikan, nilai moral, dan nilai religius yang dapat mempengaruhi pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Selain nilai – nilai positif yang terdapat di dalamnya terdapat tahapan yang dapat mempengaruhi dalam penyusunan suatu novel yang disebut dengan unsur.

Dalam novel sendiri terdapat dua unsur pembangun yang sangat penting dalam suatu cerita dua unsur tersebut yaitu; unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam novel merupakan unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Dalam unsur intrinsik dibagi atas beberapa hal diantaranya: tema, tokoh atau penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat (Wirna, 2012) Salah satu unsur intrinsik yang terdapat pada novel adalah gaya bahasa.

Gaya bahasa adalah cara pengarang untuk mengungkapkan isi pemikirannya lewat bahasa-bahasa yang khas dalam uraian ceritanya sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu (Sinaga, 2022). Gaya Bahasa adalah cara penyair dalam menyampaikan Bahasa untuk memunculkan kesan – kesan tertentu. (Aminudin,2002 :54). Setiap pengarang mempunyai gaya bahasa yang berbeda-beda dalam mengkomunikasikan gagasannya. Ada yang menggunakan bahasa yang sedikit mengajak pembaca bermain dengan kata-kata, maksudnya adalah pembaca diajak untuk sedikit berpikir agar mampu memahami maksud dari setiap bahasanya. Ciri khas pengarang dalam menggunakan bahasa tersebut sesungguhnya mempunyai nilai lebih tersendiri, yang semua itu bergantung dengan selera orang yang

membacanya. Gaya bahasa memiliki fungsi sebagai suatu efek keindahan yang dapat menghidupkan suasana dalam cerita, dengan adanya gaya bahasa membaca buku cerita jadi lebih menarik, serta selera pembaca cerita lebih meningkat, dan memperkuat gagasan yang dimiliki dalam suatu cerita. Gaya Bahasa sendiri dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan dan gaya bahasa perulangan (Tarigan, 2013:08). Selain aspek gaya bahasa dalam suatu karya sastra novel juga mengandung berbagai nilai – nilai Pendidikan.

Nilai adalah segala sesuatu yang bersifat baik dan buruk yang berguna bagi manusia baik secara jasmani maupun rohani berdasarkan pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan masyarakat di sekitarnya. Sedangkan pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak- anak guna mengembangkan kemampuannya baik secara rohani maupun jasmani agar dapat berkembang kearah pendewasaan dan dapat menentukan suatu hal itu baik ataupun tidak. Dari pengertian nilai dan pendidikan dapat diartikan bahwa nilai pendidikan merupakan suatu hal yang bermutu, dan berharga bagi manusia yang diberikan oleh orang dewasa saat masih anak – anak guna dapat berkembang kearah pendewasaan yang baik. Nilai pendidikan adalah suatu nilai yang bermutu, dan berharga dalam kehidupan sendiri maupun bermasyarakat (Lesfatia, Amrizal, & Chanafiah, 2021). Nilai dan pendidikan memiliki kesamaan dengan Sastra dan tata nilai yang merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam hakikat mereka sebagai suatu yang eksistensial.

Sastra sebagai hasil kehidupan mengandung nilai-nilai sosial, filsafat, religius dan sebagainya. Sedangkan, pendidikan adalah sesuatu hal yang bersifat mendidik. Dengan begitu penggunaan novel dalam pembelajaran akan sangat berguna dalam penyampaian pembelajaran. Salah satu novel yang relevan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia adalah novel yang ditulis oleh Darwis atau Tere Liye.

Darwis atau yang lebih dikenal dengan nama Tere Liye merupakan penulis yang lahir di Sumatera Selatan, pada tanggal 21 Mei 1979 ini. Mengawali karir menulisnya pada tahun 2005 dengan novel berjudul *Hafalan Surat Delisa*. Dalam penyampaian novel - novelnya Tere Liye mengangkat permasalahan – permasalahan di dalam masyarakat yang mengandung nilai – nilai positif yang dapat dimengerti dan dirasakan oleh para pembacanya. Salah satu novel yang dibuat Tere Liye adalah novel dengan judul *Rasa*. Novel ini diterbitkan pada bulan April tahun 2022 oleh penerbit PT. Sabak Grip Nusantara dengan tebal halaman sekitar 421 halaman. Novel yang mengambil latar kisah anak sma ini berkisah tentang seorang remaja yang melalui perjalanan dalam mencapai kedewasaan dalam diri tokoh Linda. Awal kisah kita akan diperlihatkan bagaimana kehidupan Linda sehari – hari baik itu disekolah, di tempat kerja, maupun di rumah yang awalnya seperti biasa berubah menjadi suatu hal yang mengecewakan ketika hadirnya masa lalu yang paling dibencinya serta pertengkaran antara Linda dan sahabatnya terjadi akibat menyukai orang yang sama. Dapatkah Linda memaafkan masa lalunya yang menyakitkan baginya serta memperbaiki hubungannya dengan sahabatnya. Dengan membaca novel ini

penulis dapat menyampaikan suatu pesan terhadap pembaca dengan cara dalam penyampaian ceritanya pembaca disuguhkan dengan berbagai rasa dalam hidup Linda mulai dari keluarga, persahabatan, romance, semua ada di sini. Linda yang jaim dan cuek ditemani sahabatnya yang super kaya tapi kocak, ibu yang hangat, kakak yang usil sampai bos yang tegas. Berlatar belakang suasana SMA, kita diajak mengingat masa lalu dan masa-masa SMA yang penuh canda, tawa, haru, pilu, bercampur jadi satu. Isi dalam novel *Rasa* ini bercerita tentang menerima dan memaafkan kejadian atau masalah yang besar, menyakitkan, bahkan yang tak bisa dilupakan walaupun hanya sebentar saja demi menuju ke tahapan yang lebih baik lagi. Tidak hanya menyelipkan alur cerita yang menarik novel *Rasa* juga banyak menyelipkan nilai – nilai pendidikan yang dapat diperoleh oleh pembacanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul novel *Rasa* karya Tere Liye. Analisis terhadap judul novel *Rasa* peneliti membatasi pada gaya bahasa dan nilai Pendidikan. Berdasarkan segi gaya bahasa karena setelah membaca novel *Rasa* tersebut peneliti menemukan ada banyak gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan kisah dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Alasan dipilih dari segi nilai pendidikan karena novel *Rasa* diketahui memiliki banyak nilai pendidikan yang dapat menuntun perilaku sehari - hari untuk para pembaca, hal itu berarti ada nilai-nilai positif yang dapat diambil sebagai inspirasi dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari – hari mereka.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya bahasa yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye?
2. Nilai – nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tere Liye?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini memuat dua tujuan yang dijabarkan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan gaya bahasa yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai – nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis, dan manfaat praktis. Adapun penjelasan manfaat teoretis dan manfaat praktis dipaparkan dibawah ini:

1. Manfaat Teoretis,

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang sastra, khususnya tentang gaya bahasa dan nilai – nilai pendidikan dalam novel.

## 2. Manfaat Praktis,

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi guru dalam mendekati diri pada siswa serta dapat digunakan dalam pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif.

### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan Pendidikan.

### c. Bagi Pembaca

Hasil ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel *Rasa* dan mengambil manfaat darinya. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan – bahan bacaan (khususnya novel) dengan memilih novel – novel yang mengandung pesan moral yang baik dan dapat

menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana pembinaan watak diri pribadi.

#### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Novel: karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. (Kosasih 2012:60)
2. Gaya Bahasa: bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum(Tarigan 2013: 5)
3. Nilai Pendidikan: suatu pengajaran nilai kebenaran, kebaikan, dan keindahan melalui proses perubahan sikap dan tingkah laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran dan pendidikan (Zakiyah dan Rusdiana 2014: 63)